

HUBUNGAN BBLR DENGAN KEJADIAN *HIPOTERMIA* PADA BAYI

RELATION LOW BIRTH WEIGHT WITH HYPOTHERMIA CASE IN BABY

Roudatul Hikmah

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email : roudatulhikmah@akbidibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Bayi premature maupun bayi cukup bulan yang lahir dengan berat badan rendah terutama dibawah 2000 gram, terancam kematian akibat hipotermi karena bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sangat rentan mengalami permasalahan pada peningkatan kehilangan panas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan BBLR dengan kejadian. Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan Dokumentasi. Metode sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah responden 105 BBLR. Teknik pengambilan data dengan instrumen checklist yang dicatat dari medical record. Selanjutnya pengolahan dan analisa data menggunakan uji product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai $s\text{Ign}$ sebesar 0,002 sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan yaitu ($0,002 < 0,05$) antara BBLR dengan kejadian hipotermia.

Kata kunci : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Hipotermia.

ABSTRACT

The risk of hypothermia incidence increasing with the number of babies born with low birth weight (LBW). Premature infants and term infants are born with low birth weight, especially below 2000 grams, threatened with death due to hypothermia because babies with low birth weight (LBW) are very susceptible to problems on increasing heat loss. This study aimed to determine the relationship with the incidence of LBW hypothermia. This research used analytic survey documentation. The sampling method used total sampling with 105 respondents LBW. Techniques of data collection used checklist instruments were written from medical record. Further processing and analysis used product moment test by comparing the significant level (p-value) with the error Researched result showed that the obtained value of 0.002 sgn so H_0 is rejected, which means that there was a significant correlation ($0.002 < 0.05$) between the incidence of LBW with hypothermia.

Keywords: Low Birth Weight (LBW), Hypothermia

PENDAHULUAN

Hipotermia merupakan keadaan dimana seorang individu mengalami atau berisiko mengalami penurunan suhu tubuh terus menerus di bawah $35,5^{\circ}\text{C}$ per rectal karena peningkatan kerentanan terhadap faktor-faktor eksternal. *Hipotermia* menyebabkan terjadinya penyempitan

pembuluh darah yang mengakibatkan terjadinya metabolis anaerobik, meningkatkan kebutuhan oksigen, mengakibatkan *hipoksemia* dan berlanjut dengan kematian (Saifuddin, 2008).

Beberapa faktor risiko bayi *hipotermia* antara lain, perawatan yang

kurang tepat setelah lahir, BBLR (Bayi Berat Badan Lahir Rendah), bayi prematur, ruangan bersalin terlalu dingin, paparan dingin selama dimandikan (Saputra, 2014).

Tingginya angka *morbidity* (kesakitan) dan *mortality* (kematian) di Indonesia pada Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi masalah utama. Penyebab utama *mortality* BBLR di negara berkembang adalah asfiksia, sindrom gangguan nafas, infeksi, serta komplikasi *hipotermi* (Imral Chair, 2007).

Berdasarkan Survey Derajat Kesehatan Masyarakat (SDKI, 2007) AKB tahun 2012 angka kematian bayi di Indonesia saat ini 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH). Di antaranya 19 per 1.000 terjadi pada neonatal sejak lahir sampai usia 28 hari. Profil Kesehatan Jawa Timur menyebutkan pada tahun 2010 terdapat 29,99 angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup. Tahun 2011 sebanyak 29,94 dari 28,31 di tahun 2012. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan AKB tiap tahunnya pada tahun 2013, Di kabupaten Situbondo terdapat 132 kasus kematian bayi dari 9.099 kelahiran hidup atau 14,5 per 1.000

kelahiran hidup walaupun angka tersebut tidak melebihi dari target MDG's 2015, tetapi adanya kematian bayi di suatu daerah merupakan masalah yang berpengaruh pada derajat kesehatan masyarakat dan penyebab kematian terbesar pada bayi adalah BBLR (Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo 2012).

Menurut Pilleteri, UNDP (*United Nation Development Programme*, 2005) menyebutkan penyebab kematian neonatal dini adalah asfiksia, imaturitas, *hipotermia*, serta infeksi (Latifah dkk, 2009).

Dengan diketahuinya bahaya *hipotermia* terutama pada neonatus, maka untuk meningkatkan keselamatan neonatus prematur perlu dirawat menggunakan inkubator, kontrol keseimbangan panas, pengaturan suhu ruangan dan kelembaban untuk mempertahankan kelangsungan hidup bayi (Lubis, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di RSUD Abdoer Rahem Situbondo didapatkan kejadian *hipotermia* pada bayi mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2014 sebanyak 48 bayi dari 73 bayi BBLR, faktor yang paling dominan menyebabkan terjadinya *hipotermia*

adalah faktor Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Sedangkan faktor lain tidak teridentifikasi secara jelas (*Medical record* RSUD Abdoer Rahem, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan BBLR dengan kejadian *hipotermia* di RSUD Abdoer Rahem Situbondo 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan *analitik asosiatif* dengan rancang bangun *cross sectional*. Lokasi penelitian di RSUD Abdoer Rahem Situbondo. Populasi pada penelitian ini adalah semua BBLR di RSUD Abdoer Rahem Situbondo sebanyak 105 BBLR. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *total sampling*. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah BBLR sedangkan variabel Dependen adalah kejadian *hipotermia*. data didapatkan dengan cara observasi pada *medical record* menggunakan *checklist*. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan uji *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Abdoer Rahem Situbondo

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	53	50,5
Perempuan	52	49,5
Total	105	100

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi bahwa jenis kelamin responden sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 50,5% (53 bayi).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rujukan dan Non Rujukan di RSUD Abdoer Rahem Situbondo

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rujukan	65	61,9
Non rujukan	40	38,1
Total	105	100

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh informasi bahwa responden sebagian besar adalah karena rujukan yaitu sebesar 61,9% (65 bayi).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Hipotermia di RSUD Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2014

Kejadian <i>hipotermia</i>	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Hipotermia</i>	66	62,9
Tidak <i>hipotermia</i>	39	37,1
Total	105	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi mengalami *hipotermia* yaitu 62,9% (66 bayi).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan BBLR dengan Kejadian Hipotermia di RSUD Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2014

BBLR	Kejadian				Total	%
	<i>Hipotermia</i> ($<36^{\circ}\text{c}$)	%	Tidak <i>Hipotermia</i> ($>36^{\circ}\text{c}$)	%		
BBLR < 2500 gram	66	62,9	39	37,1	105	100
Jumlah	66		39		105	100

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar 62,9% (66) BBLR mengalami *hipotermia*

Dikatakan bayi BBLR karena berat badan lahir bayi <2500 gram, di mana rentan mengalami permasalahan pada peningkatan kehilangan panas dan ketidakmampuan mempertahankan suhu pada tubuh bayi di karenakan sumber panas masih sedikit atau bahkan belum terbentuk sehingga dapat berpotensi terjadi komplikasi seperti *hipotermia*. Namun tidak hanya faktor BBLR saja, dimungkinkan ada faktor pemicu lainnya seperti faktor perawatan bayi saat persalinan, yang juga dapat mempengaruhi kesehatan bayi serta keamanan bayi.

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,301 dengan signifikansi 0,002. karena signifikansi

<0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara BBLR dengan kejadian *hipotermia* pada bayi di RSUD Abdoer Rahem Situbondo. Meskipun pada kenyataannya masih ada bayi BBLR yang tidak mengalami *hipotermia*, hal ini membuktikan bahwa tidak semua bayi BBLR akan mengalami *hipotermia* jika faktor penyebab dari *hipotermia* dapat dicegah sedini mungkin.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan BBLR dengan kejadian *hipotermia* pada bayi di RSUD Abdoer Rahem Situbondo. Sehingga menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan tentang perawatan yang benar pada bayi baru lahir. Khususnya pada bayi dengan berat <2500 gram (BBLR) serta lebih memperhatikan faktor pemicu untuk terjadinya *hipotermia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun Lubis. 2012. *Hipotermia pada Neonatus*. Medan: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK-USU/RSUP H. Adam Malik
- Brooker, Chris. 2008. *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta: EGC

- Cameron, J.R. 2006. *Fisika Tubuh Manusia*, Jakarta: EGC
- Deslidel, Hasan. 2011. *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita*. Jakarta: EGC
- Dahlan & Ahmalia. 2001. *Kamus Istilah Medis*, Surabaya: Arkola
- Hasan. 2007. *Ilmu Kesehatan Anak 3*. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas kedokteran Universitas Indonesia
- Hidayat, AA . 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data* Jakarta: Salemba Medika
- _____.2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta. Salemba Medika
- _____.2010.*Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books
- Latifah, L, & Anggraeni, M, D.2009. *Hubungan Kehamilan pada Usia Remaja dengan Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah dan Asfiksia*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman
- Machfoedz, Irham. 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Manuaba, dkk. 2010. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
- Maryuni, Anik, & Eka Puspita. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: TIM (Trans Imfo Media)
- Muhid Abdul. 2010. *Analisis Statistik SPSS Windows*, Surabaya: LEMLIT & Duta Aksara
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawiroharjho, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- RSUD Abdoer Rahem Situbondo. 2014. *Angka Kejadian Hipotermia Tahun 2014*. Situbondo. Rekam medik RSUD Abdoer Rahem Situbondo
- Sabri Luknis & Hastono S. P. 2006. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persida
- Saifuddin. 2008. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Saputra, Lyndon. 2014. *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara

Sarbanom, 2011. *Perbandingan Metode Kantong Plastik dan Konvensional Terhadap Pencegahan Hipotermi pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Saat dilahirkan.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Wahyuni, Sari, 2011. *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita.* Jakarta: EGC

Wijono Djoko. 2008. *Prosedur Proposal dan Laporan Penelitian Kesehatan.* Surabaya: CV. Duta Prima Airlangga

